

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang membutuhkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin. Penanganan dan pengawasan yang optimal sejak hamil akan menjadikan proses kehamilan, persalinan, nifas sampai memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi terhindar dari masalah-masalah yang kemungkinan akan terjadi masalah lain (Mandriwati, 2012). Pada masa kehamilan ibu mengalami perubahan fisiologis seperti, uterus, serviks uteri, vagina dan vulva, system perkemihan, sistem respirasi, sirkulasi darah, perubahan berat badan (Ajeng, 2012). Pada kehamilan membawa banyak perubahan, terutama perubahan pada tubuh ibu. Selama kehamilan akan mengalami beberapa perubahan baik itu perubahan fisiologis maupun perubahan psikologis. Salah satu perubahan psikologis adalah sulit tidur (Deswani, 2018).

Perubahan tersebut semakin kompleks hingga tahap kehamilan terakhir. Dalam kondisi ini, kehamilan trimester III sangat membutuhkan perhatian khusus sebab usia kehamilan semakin bertambah. Mendekati saat melahirkan, ibu hamil akan sulit tidur dan sulit untuk mengatur posisi tidur. Gangguan ini dapat disebabkan karena semakin besar kehamilan sehingga diafragma akan tertekan keatas dan akan mengganggu pernafasan. Pernafasan yang tidak baik pada ibu hamil akan berpengaruh pada berkurangnya pasokan oksigen pada otak sehingga dapat mengurangi kualitas tidur pada ibu hamil (Emilia, 2011).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PMB “GA” dari 3 bulan terakhir (Januari-Maret 2021) jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 80 orang ibu hamil, dan yang mengalami sulit tidur pada trimester III sebanyak 30 orang (37,5%). Berdasarkan hasil wawancara kepada Perempuan “NS” diperoleh data-data sebagai berikut Perempuan “NS” mengalami keluhan sulit tidur, tidak puas tidur, pola tidur berubah dan mengeluh istirahat tidak cukup.

Adapun penyebab terjadinya sulit tidur pada ibu hamil yaitu paling sering ibu hamil yang mengalami perubahan tidur adalah frekuensi kencing, sakit punggung atau sakit di pinggul, yang umumnya dirasakan oleh ibu hamil trimester III, ketidaknyamanan fisik yang dirasakan akan semakin berat, sejalan dengan usia kehamilan. Pada kehamilan trimester III ibu hamil mulai merasa cemas terhadap proses persalinan yang akan dilalui dan juga kondisi bayinya. Kecemasan ibu hamil ini terjadi akibat perubahan hormonal dalam tubuh. Kecemasan ibu hamil terdiri dari tiga komponen yaitu rasa takut akan proses persalinan, takut melahirkan anak yang cacat fisik atau mental, dan khawatir dengan perubahan penampilan pasca persalinan. Akibat adanya rasa cemas pada diri ibu hamil ini dapat mempengaruhi kualitas tidur pada kehamilan trimester III (Ardilah., dkk, 2019) . Apabila sulit tidur tidak ditangani pada kehamilan selain beresiko pada janin, bisa beresiko hipertensi dalam kehamilan dan jika tidak segera ditangani menyebabkan *pre eklamsia* (Wulandari, 2018). Pada proses persalinan bisa memicu kelelahan berlebih sehingga mengakibatkan otot rahim berkontraksi dan resiko kelahiran prematur. Sulit tidur juga dapat berpengaruh pada ibu masa yang dimana jika tidak di tangani dengan segera ibu mengalami *postpartum blues* (Marmi., 2012).

Sulit tidur pada ibu hamil dapat diatasi dengan mengikuti kelas ibu hamil untuk melakukan senam hamil, pemeriksaan kehamilan rutin (sesuai kebijakan pemerintah ibu hamil melakukan kunjungan paling sedikit 6 kali selama kehamilan) dan melakukan ANC terpadu (pelayanan ANC dengan 10T), istirahat yang cukup, menjaga pola makan, mencari posisi yang nyaman dan perhatikan posisi tidur, memanfaatkan bantal tambahan, cukupi asupan nutrisi, senantiasa bergerak aktif dan mengkonsumsi makanan yang tinggi kalsium (Emilia, 2011)

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau Continuity of Care. Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitik beratkan kepada kualitas pelayanan pada pasien (keluarga) dengan dapat membantu bidan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Upaya-upaya yang juga dapat dilakukan untuk mengatasi sulit tidur antara lain dengan melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III yang aman untuk ibu hamil seperti senam hamil. Senam hamil bisa dilakukan untuk memperlancar sirkulasi darah pada ibu hamil. Senam hamil bisa dilakukan secara rutin sehingga dapat mengurangi masalah-masalah yang timbul pada kehamilannya termasuk gangguan tidur. Senam hamil dapat berdampak positif untuk mengatasi gangguan tidur, namun penerapan senam hamil ini masih jarang digunakan karena kurangnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya senam hamil (Fitria., Nila, 2018). Dalam menjalankan program pemerintah pada situasi pandemi ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai dengan protokol Covid-19 yang tertera pada Kemenkes RI (2020) atau dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak

dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.”
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.”
- 3) Mampu menganalisa data pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.”

- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “NS” di PMB “GA” wilayah kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2021.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru dan dapat memberikan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Selain itu hasil studi kasus ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan di tatanan nyata serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Kebidanan pada Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi baru di perpustakaan institusi pendidikan, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan yang diberikan, selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga masa kehamilan,

persalinan, ataupun masa nifas yang dilalui dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun

